



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 30 November 2016

Halaman: 10

Puskesmas Tidak Lagi Menakutkan

MERGANGSAN, BERNAS

-- Puskesmas Mergangsan ditetapkan menjadi puskesmas ramah anak dengan harapan anak-anak tidak lagi takut pergi ke puskesmas atau rumah sakit untuk berobat.

"Penetapan Puskesmas Mergangsan sebagai puskesmas ramah anak membutuhkan proses yang lama mulai dari melatih petugas hingga mendesain ruangan agar tidak menakutkan bagi anak," kata Agus Sudrajat, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Selasa (29/11).

Dia berharap, pasien anak-anak yang berobat ke Puskesmas Mergangsan merasa nyaman sehingga dokter atau petugas medis dapat memberikan penanganan dengan lebih optimal karena anak-anak bersikap kooperatif.

Salah satu penerapan pelayanan ramah anak di Puskesmas Mergangsan adalah pada poliklinik gigi. Ruangan di poliklinik tersebut didesain

agar memberikan rasa nyaman anak-anak. Dokter dan perawat juga tidak mengenakan pakaian serba putih agar tidak membuat anak takut.

Penetapan puskesmas ramah anak tersebut terkait dengan amanah Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak.

Di dalam peraturan daerah tersebut disebutkan tiga komponen untuk mewujudkan Yogyakarta sebagai kota layak anak, yaitu kampung ramah anak, sekolah ramah anak, dan pelayanan kesehatan ramah anak.

Meskipun baru ada satu puskesmas yang ditetapkan sebagai puskesmas ramah anak, Agus berharap puskesmas lain bisa menentukan inovasi dan keunggulannya masing-masing.

Saat ini, sudah ada dua puskesmas yang ditetapkan sebagai puskesmas ramah lansia yaitu Puskesmas Kotagede I dan Puskesmas Mantrijeron. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005